# ABSTRAK

**A.Chandra Purnama** "Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Minat Penggunaan KB Implant di Puskesmas Arungkeke Kabupaten Jeneponto Tahun 2021" **Dibimbing oleh Herniyanti dan Mildaratu**

Konseling adalah proses yang berjalan dan menyatu dengan semua aspek pelayanan Keluarga Berencana dan bukan hanya informasi yang diberikan dan dibicarakan pada satu kesempatan yakni pada saat pemberian pelayanan. Konseling merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi (KR). Dengan melakukan konseling berarti petugas membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihannya, di samping itu dapat membuat klien merasa lebih puas.Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap pengetahuan dan minat penggunaan KB Implant di Puskesmas Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian experiment semu (quasi experiment) dengan desain penelitian "*one group pretest-posttest design"*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor pil dan suntik yang datang di Poli KB diperoleh sampel sebanyak 61 orang dengan menggunakan tehnik *Accidental Sampling.*Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode konseling terhadap pengetahuan KB implant dengan nilai *p=0,000 (p<0,05)* dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konseling terhadap minat penggunaan KB implant dengan nilai *p=0,000 (p<0,05).* Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling terhadap pengetahuan dan minat penggunaan Kb Implant. Disarankan agar Bidan meningkatkan kualitas konseling yang diberikan terutama kesederhanan bahasa dan penguasaan seluruh materi konseling.



**Kata Kunci : Konseling, KB Implant, Pengetahuan dan Minat**